

PERBEDAAN NILAI HEMATOKRIT METODE MIKRO MENGGUNAKAN DARAH VENA PADA POSISI DUDUK DAN BERBARING

Auliana Sekar Putri¹, Andri Sukeksi²

1. Program Studi D III Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.
2. Laboratorium Hematologi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.

ABSTRAK

Pemeriksaan hematokrit dipengaruhi beberapa fase yaitu: pra analitik, analitik, dan post analitik. Fase pra analitik meliputi tahapan yang sangat penting dan perlu diperhatikan dengan baik, diantaranya adalah persiapan phlebotomi. Dikarenakan posisi tubuh dari berbaring ke posisi duduk menyebabkan sebagian air atau plasma darah meresap ke dalam jaringan yang mengakibatkan menurunnya volume plasma dan meningkatkan aliran darah yang tidak dapat dengan mudah melewati dinding pembuluh darah. Saat perubahan posisi berbaring akan memungkinkan terjadinya penurunan nilai hematokrit. Tujuan penelitian untuk mengetahui perbedaan hasil pemeriksaan hematokrit pada pengambilan sampel pada posisi duduk dan berbaring. Jenis penelitian adalah penelitian analitik. Sampel diambil secara acak atau random sebanyak 16 mahasiswa semester 6 D III Analis Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang. Hasil penelitian menunjukkan analisa perbedaan nilai hematokrit dilakukan phlebotomi pada posisi duduk dan berbaring menggunakan uji Saphiro Wilk adalah $0.04 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil kadar hematokrit menggunakan darah vena pada posisi duduk dan berbaring.

Kata kunci: Nilai hematokrit, posisi duduk dan berbaring.

DIFFERENCES OF HEMATOCRITIC VALUES OF MICRO METHODS USING VENA BLOOD ON SEATING AND LARGING POSITIONS

Auliana Sekar Putri¹, Andri Sukeksi²

1. Study Program D III Health Analyst, Faculty of Nursing and Health, University of Muhammadiyah Semarang.
2. Hematology Laboratory, Faculty of Nursing and Health, University of Muhammadiyah Semarang.

ABSTRACT

Hematocrit examination is influenced by several phases, namely: pre analytic, analytic, and post analytic. The pre-analytic phase covers very important stages and needs to be considered carefully, including the preparation of phlebotomy. Due to the position of the body from lying down to a sitting position causes some water or blood plasma to seep into the tissue resulting in a decrease in plasma volume and increase blood flow that cannot easily pass through the walls of blood vessels. At the time of lying position changes will allow a decrease in the value of hematocrit. The purpose of this study was to determine differences in the results of hematocrit examinations in the sample sitting and lying position. This type of research is analytic research. Samples were taken randomly or randomly as many as 16 semester 6 D III students of the Health Analyst at the University of Muhammadiyah Semarang. The results showed differences in the analysis of hematocrit values performed phlebotomy in the sitting and lying position using the Saphiro Wilk test was $0.04 < 0.05$ so it can be concluded that there were differences in the results of hematocrit levels using venous blood in sitting and lying positions.

Keywords: Hematocrit value, sitting and lying positions.